

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor tingkat perundungan siber antara kelompok eksperimen yang diberikan terapi kognitif perilaku dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi kognitif perilaku. Ada perbedaan skor tingkat perundungan siber pada kelompok eksperimen antara sebelum mendapatkan perlakuan dengan setelah mendapatkan perlakuan berupa terapi kognitif perilaku. Hal ini terlihat dari hasil skor skala perundungan siber pada kelompok eksperimen yang lebih rendah dari kelompok kontrol dan hasil skor skala perundungan siber setelah diberikan terapi kognitif perilaku lebih rendah daripada sebelum pemberian terapi kognitif perilaku.

Peserta dapat mengendalikan perilakunya ketika akan melakukan perundungan dengan memikirkan akibat dari perundungan siber. Hal ini terbukti dari guru BK maupun guru wali kelas menyatakan bahwa setelah intervensi dilakukan hingga proses *follow up* tidak ada laporan dari teman grup *whatapps* mengenai perundungan siber pada remaja yang diberikan terapi.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya hendak mempertimbangkan kembali antara terapi daring dengan tatap muka untuk menghindari hal-hal yang tidak dapat dijangkau seperti jaringan internet dan konsentrasi peserta.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengamatan pada semua jenis media sosial yang dimiliki oleh pelaku perundungan siber sehingga mendapatkan data yang meluas.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan jumlah studi preventif dimulai sejak kecil untuk memerangi perundungan siber seiring meningkatnya penggunaan teknologi dengan cara yang lebih efektif.